

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk tidak hanya meningkatkan volume produksi, tetapi juga menjaga konsistensi kualitas produk. Di sektor industri percetakan, khususnya percetakan kemasan, kualitas hasil cetak memiliki peran strategis karena menjadi representasi langsung dari citra merek suatu produk. Cacat cetak seperti warna tidak konsisten, noda, ketidaktepatan posisi cetakan, hingga ketebalan tinta yang tidak merata dapat menurunkan nilai jual dan menimbulkan ketidakpuasan pelanggan (Huda, Safitri, & Hartati, 2021).

PT Krisanthium Offset Printing merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan offset, dengan spesialisasi utama pada produksi kemasan untuk berbagai produk ternama seperti makanan, kosmetik, dan farmasi. Perusahaan ini telah memiliki pengalaman lebih dari empat dekade dan terus berupaya menjaga standar kualitas tinggi guna memenuhi kebutuhan klien lokal maupun internasional. Tantangan dalam mempertahankan kualitas cetakan secara konsisten tetap menjadi isu penting yang dihadapi perusahaan.

Salah satu titik kritis dalam proses produksi adalah proses cetak, di mana sebagian besar kecacatan produk ditemukan. Mengatasi hal ini, perusahaan perlu mengadopsi metode pengendalian kualitas yang tepat. *Statistical Process Control* (SPC) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi dan mengendalikan variasi dalam proses produksi secara sistematis. SPC memungkinkan perusahaan memantau performa produksi secara *real-time* dan melakukan tindakan korektif sebelum cacat menjadi berlebihan (Fajaranie & Khairi, 2022). Metode ini terbukti efektif digunakan di berbagai industri manufaktur, termasuk percetakan, karena mampu mengurangi tingkat cacat dan meningkatkan efisiensi (Khoirunni'am, 2022).

Penggunaan SPC juga sejalan dengan konsep perbaikan berkelanjutan yang dikemukakan oleh Deming (dalam Huda *et al.*, 2021) yakni bahwa “Kualitas tidak

hanya bergantung pada hasil akhir, tetapi harus dikendalikan sejak proses awal”. Pengendalian proses berbasis statistik menjadi kebutuhan penting dalam industri cetak modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, laporan kerja praktek ini bertujuan untuk memahami sistem produksi di PT Krisanthium Offset Printing, khususnya dalam proses cetak, serta menganalisis penerapan metode SPC dalam mengendalikan kualitas hasil cetakan. Harapannya, analisis ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan untuk meminimalkan tingkat kecacatan dan meningkatkan kualitas produksi secara keseluruhan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan Kerja Praktek pada PT Krisanthium Offset Printing sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang sistem produksi yang digunakan di PT Krisanthium Offset Printing.
2. Untuk mengamati dan terlibat langsung dalam berbagai tahap proses produksi cetakan, mulai dari persiapan file digital hingga tahap cetak dan *finishing*.
3. Mengasah keterampilan praktis dalam mengelola peralatan dan teknologi yang digunakan dalam produksi cetakan, serta memahami tindakan perbaikan jika terjadi masalah.
4. Memperoleh wawasan tentang dinamika industri percetakan offset, termasuk perkembangan terbaru, tren, dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan percetakan.
5. Mengembangkan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi efisiensi proses produksi serta mengidentifikasi potensi perbaikan.
6. Membangun keterampilan dalam bekerja sebagai bagian dari tim di lingkungan bisnis dan memahami pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.
7. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan jejaring

profesional di industri percetakan offset dan memahami persyaratan dan harapan dalam lingkungan kerja profesional.

8. Memberikan kontribusi yang berharga kepada PT Krisanthium Offset Printing dengan membantu dalam proses produksi serta mengidentifikasi solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas cetakan.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Jadwal dan waktu pelaksanaan Kerja Praktek pada PT Krisanthium Offset Printing sebagai berikut.

Tanggal	: 9 Oktober – 13 November 2023
Waktu Kerja	: Senin – Jum'at pukul 08.00 s.d. 16.30
Nama Perusahaan	: PT. Krisanthium Offset
Printing Bidang	: Produksi
Penempatan	: Departemen Produksi

Pelaksanaan kerja praktek difokuskan pada departemen produksi dengan pembahasan mengenai keseluruhan proses produksi pada PT Krisanthium Offset Printing.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyajian laporan Kerja Praktek, adapun sistematika penulisan laporan Kerja Praktek sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I akan dipaparkan meliputi latar belakang kerja praktek, tujuan pelaksanaan kerja praktek, ruang lingkup dalam kerja praktek, tempat dan waktu pelaksanaan kerja praktek, serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB II akan dipaparkan meliputi gambaran umum perusahaan dimulai dari sejarah perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi, jenis usaha dan produk yang dihasilkan, nilai-nilai budaya, struktur

organisasi, dan manajemen kualitas.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB III akan ditelaah secara mendalam tentang proses produksi di PT Krisanthium Offset Printing, sebuah perusahaan yang telah lama berkecimpung di industri percetakan. Dimulai dengan tahap awal penerimaan pesanan, proses desain, dan proses cetak. Di PT Krisanthium Offset Printing, pengendalian kualitas merupakan aspek kritical yang menjamin keluaran produk secara konsisten memenuhi standar tinggi. Metode utama yang diterapkan dalam pengendalian kualitas ini adalah *Statistical Process Control* (SPC), sebuah pendekatan untuk memonitor dan mengendalikan proses produksi.

BAB IV PENUTUP

Pada BAB IV akan ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Dimana temuan yang ditemukan selama proses magang akan menjadi bahan evaluasi PT Krishantium Offset Printing